

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perbedaan dan pengaruh variabel kebijakan fiskal dan kebijakan moneter terhadap inflasi pada masa pandemi COVID-19 dan masa ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina, dengan data time series rentang waktu 4 tahun 4 bulan yang diujikan menggunakan uji t parsial dan uji beda *independent samples t-test* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah uang beredar (M2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap inflasi pada masa COVID-19 dan masa ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa suku bunga BI berpengaruh secara signifikan terhadap inflasi pada masa COVID-19 dan masa ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa belanja pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap inflasi pada masa COVID-19 dan masa ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa pajak berpengaruh secara signifikan terhadap inflasi pada masa COVID-19 dan masa ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina

5. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah uang beredar M2 pada masa COVID-19 dan ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan
6. Hasil analisis menunjukkan bahwa suku bunga BI pada masa COVID-19 dan ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina tidak memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan
7. Hasil analisis menunjukkan bahwa belanja pemerintah pada masa COVID-19 dan ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina tidak memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan
8. Hasil analisis menunjukkan bahwa pajak pada masa COVID-19 dan ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina tidak memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan
9. Hasil analisis menunjukkan bahwa inflasi pada masa COVID-19 dan ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan

## **5.2 Saran**

Secara keseluruhan, peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan terkait penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### **1. Bagi otoritas kebijakan ekonomi**

Diharapkan pemerintah mengintensifkan program akselerasi pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 dengan pemberian insentif dan stimulus fiskal yang tepat sasaran, mengingat kebijakan fiskal berperan penting dalam mengontrol tingkat inflasi. Bank Indonesia diharapkan dapat melihat

lebih jauh mengenai konsep time inconsistency dan secara komprehensif memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan kontraksi inflasi

## **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat membangunkan kesadaran akan pentingnya memahami peran strategi pemerintah dalam menanggapi krisis ekonomi, seperti pandemi dan ketegangan geopolitik. Disarankan agar masyarakat secara aktif memantau dan menganalisis perkembangan indikator inflasi dan ekonomi terkini, guna mengambil keputusan investasi dan perencanaan keuangan yang tepat sebagai langkah antisipasi terhadap potensi inflasi yang dapat timbul

## **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Akan lebih baik jika penelitian selanjutnya diperluas dengan memasukkan variabel tambahan yang dapat meningkatkan kekomprehensifan analisis. Selain itu, periode penelitian perlu diperpanjang untuk memahami dampak berkelanjutan ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina terhadap harga komoditas di pasar global